

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Public Relations (PR) menyangkut kepentingan setiap organisasi, baik itu organisasi yang bersifat komersial maupun non-komersial. Kehadirannya tidak bisa di cegah, terlepas dari kita menyukainya atau tidak. Kita tidak bisa memutuskan untuk menghadiri atau sebaliknya meniadakan PR. Sebenarnya, PR terdiri dari semua bentuk komunikasi yang terselenggara antara organisasi yang bersangkutan dengan siapa saja yang menjalin kontak dengannya.

Dalam praktiknya, PR banyak digunakan oleh kalangan departemen, institusi, atau lembaga milik pemerintah. Dalam berkomunikasi dengan masyarakat, sasaran yang dituju dari informasi, propaganda, dan berita pembangunan tersebut adalah masyarakat luas, bukan segmen terbatas atau public tertentu.

Hubungan media itu merupakan salah satu bagian dari kegiatan PR. Jadi, apa yang menjadi tujuan humas juga menjadi tujuan hubungan media. Bahkan, bisa dikatakan bahwa hubungan media menjadi faktor penentu utama, “hidup dan matinya” humas. Sementara itu, yang dimaksud dengan media disini meliputi media cetak (surat kabar, majalah, tabloid) dan elektronik (radio, televisi, internet).

Sedangkan hidup dan matinya humas, bagaimana cara humas tersebut menghadapi para media dengan sebaik mungkin. Kalau humas tersebut sudah jelek citranya di depan media, maka para media tidak akan mau menerima undangan lagi dari humas tersebut.

Dengan adanya humas yang siap memberi informasi kepada para awak media, tetapi disini terdapat perbedaan pokok antara fungsi dan tugas humas yang terdapat di semua instansi pemerintah dengan non pemerintah (lembaga komersial) adalah tidak hanya unsur komersial, walaupun Humas Pemerintah juga melakukan hal yang sama dalam kegiatan publikasi, promosi, dan periklanan. Humas Pemerintah lebih menekankan pada *public service* atau demi meningkatkan pelayanan umum.

Dengan berjalannya waktu kegiatan humas di Indonesia, Indonesia memiliki sebuah Lembaga Pemerintahan Non Depertemen (LPND) yang mengkaji tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT). Sebagai LPND, BPPT berada di bawah naungan presiden dan bertanggung jawab seutuhnya kepada presiden.

Salah satu kegiatan humas BPPT dalam memberikan informasi kepada public internal dan eksternal melalui konferensi pers, dengan mengundang, empat pembicara dari Korea dan Jepang akan memberikan presentasi kemajuan iptek terkini di bidang pengembangan obat alami untuk mengatasi kanker. Dari Korea hadir dua ahli di ahli bahan alami dari KRIBB (*Korea Research Institute for Bioscience and Biotechnology*).

Sedangkan dari Jepang hadir dua ahli. *metabolic* dan *proteomic* dari NAIST (*Nara Institute of Science and Tecnology*). Para pembicara lainnya merupakan pakar dari BPPT, fakultas kedokteran UI, RS Kanker Dharmais, RS DR. Soetomo, Balittro, PT SOHO Farmasi dan PT Indofarma Tbk. Secara teknis dalam mengadakan konferensi pers dan isi press release yang di buat adalah **“Simposium Penelitian Bahan Obat Alami XIV”**. Dilaksanakan di Gedung BPPT pada tanggal 11-12 Agustus 2009, yang dimulai pk. 09.00 wib.

Dengan adanya konferensi pers oleh pihak humas BPPT, diharapkan agar media massa dapat menyebarkan informasi kepada media cetak dan elektronik. Sehingga kebutuhan informasi para media dapat terpenuhi, dan di sebarluaskan kepada masyarakat luas yang membutuhkan informasi.

Berdasarkan dari pembahasan-pembahasan diatas, maka penulis membuat laporan PKL ini dengan judul:

Kegiatan Konferensi Pers Humas BPPT pada “Simposium Penelitian Bahan Obat Alami XIV”

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

1. Bisa praktik belajar dan lebih memahami bidang pekerjaan yang sebenarnya.
2. Mendapatkan pengalaman sebagai seorang PR.
3. Melihat lebih dekat bagaimana seorang PR bekerja.

1.2.1 Tujuan khusus

Untuk mengetahui sejauhmana kegiatan PR khususnya dalam menyelenggarakan konferensi pers di dalam BPPT.

1.2.2 Tujuan Umum

1. Untuk mengetahui bagaimana cara kerja bagian kehumasan secara langsung di dalam sebuah instansi pemerintah
2. Untuk menambah cakrawala keilmuan dan pengalaman yang menuntut mahasiswa untuk lebih memiliki kerjasama, inisiatif, dan disiplin serta motivasi yang tinggi dalam menghadapi dunia kerja nantinya.
3. Untuk mengetahui kegiatan kehumasan serta kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh Humas BPPT.
4. Untuk mendapatkan kesempatan bersosialisasi dengan pejabat Humas di BPPT.
5. Untuk mendapatkan kesempatan kerja tentang kehumasan serta mempraktekkan teori akademis.
6. Untuk member kontribusi dalam teori *media relation*.
7. Untuk menambah wawasan penulis mengenai kegiatan konferensi pers di BPPT.

1.3 Kegunaan Laporan

Dari hasil pengamatan akan didapat manfaat sebagai berikut ini:

1.3.1 Teoritis

1. Masukan bagi penulis tentang konsep dan teori *media relation* khususnya pelaksanaan Konferensi Pers di BPPT.
2. Untuk menambah wawasan penulis mengenai kegiatan Konferensi pers di BPPT.
3. Peneliti ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam teori *media relation*.

1.3.2 Praktis

1. Memberi masukan dan bahan evaluasi kepada Humas BPPT.
2. Menambah pengalaman kerja.
3. Melatih diri untuk menjadi pribadi mandiri, bertanggung jawab dan berdedikasi terhadap profesi yang digeluti.

1.4 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di bagian Humas Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) Gedung 1 lantai 5. Jl. MH. Thamrin No. 8, Jakarta 10340, setiap hari senin-jum'at pukul 08.00-16.00 WIB. Berlangsung selama satu bulan, dari tanggal 3 Agustus sampai tanggal 3 September. Di Humas BPPT penulis di bimbing oleh Ibu Ratna Titik Endrawati S. Sos, yang menjabat sebagai Ka. Subbag. Pers dan Media Biro Umum dan Humas BPPT.